

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Menurut data yang dirilis Kementerian Koperasi dan UKM, pada 2021 terdapat 64,2 juta UMKM yang menjalankan kegiatan usaha dan memiliki kontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB Indonesia dengan nilai transaksi mencapai 8.573,89 triliun. Berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, UMKM diklasifikasikan berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Berdasarkan klasifikasi tersebut usaha mikro adalah usaha yang memiliki modal usaha paling banyak 1 miliar rupiah atau penjualan tahunan paling banyak 2 miliar rupiah, usaha kecil adalah usaha yang memiliki modal usaha pada rentang 1 miliar rupiah hingga 5 miliar rupiah atau penjualan tahunan pada rentang 2 miliar rupiah hingga 15 miliar rupiah, sedangkan usaha menengah adalah usaha yang memiliki modal usaha pada rentang 5 miliar rupiah hingga 10 miliar rupiah atau penjualan tahunan lebih dari 15 miliar rupiah hingga 50 miliar rupiah.

Pada 2 Maret 2020, Indonesia mengkonfirmasi telah terjadi kasus Covid-19 pertama dan menandai masuknya pandemi Covid-19 yang akan memunculkan

berbagai masalah yang berdampak ke berbagai sektor kehidupan bernegara salah satunya pada sektor ekonomi. Berdasarkan data statistik (2020) pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk 2020 berada pada tingkat minus 2,07% sedangkan untuk tingkat regional Asia Tenggara berada pada rata-rata minus 4,0% untuk tahun 2020. Hal tersebut dapat mempengaruhi proses bisnis pada seluruh sektor ekonomi terutama pada UMKM dimana dampak pandemi tersebut secara langsung dirasakan mulai dari berkurangnya mobilitas pembelian dan penjualan akibat dari kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat, menurunnya omzet penjualan, hingga meningkatnya beban operasional.

Sebagaimana yang dituturkan Weske (2007) proses bisnis adalah serangkaian alat untuk mengorganisir suatu aktivitas dan untuk meningkatkan pemahaman atas keterkaitan suatu aktivitas. Sedangkan menurut Hammer dan Champy (2007) proses bisnis adalah kegiatan yang mengambil masukan dan menciptakan keluaran yang berguna bagi pelanggan. Lebih lanjut Romney dan Steinbart (2018) menyatakan proses bisnis terdiri atas 5 siklus transaksi diantaranya siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus SDM & penggajian, dan siklus pembiayaan. Siklus pendapatan menurut Bodnar dan Hopwood (2003:9) adalah rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa kepada pihak-pihak lain dan penagihan pembayaran yang berkaitan atas transaksi tersebut. Menurut Kieso, Warfield, dan Weygandt (2011:955) pendapatan adalah aktivitas penerimaan kas atau penyelesaian kewajiban dari transaksi terkait barang atau jasa, dan aktivitas mencari pendapatan lainnya yang merupakan bagian terpisah dari kegiatan utama dalam suatu periode.

Menurut Callestyo dan Adiasih (2017) dalam mendukung proses bisnis maka dibutuhkan sistem informasi yang efisien dan efektif guna mendorong produksi menjadi lebih baik. Menurut Laudon (2016:5) sistem informasi adalah suatu rangkaian yang elemen-elemen penyusunnya saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pihak manajemen untuk mengendalikan perusahaan. Salah satu komponen dalam sistem informasi adalah sistem pengendalian internal, dikutip dari Jason Scott (2014:226) sistem pengendalian internal adalah prosedur yang dilaksanakan untuk memberikan jaminan yang akurat bahwa tujuan-tujuan pengendalian yang dilakukan oleh pihak manajemen telah dicapai. Sedangkan menurut Hery (2013:159) pengendalian internal adalah rangkaian kebijakan terkait aturan serta metode yang bertujuan untuk menjaga aset atau kekayaan perusahaan dari segala upaya penyalahgunaan, menjamin tersediannya informasi akuntansi terkait aktivitas perusahaan yang andal, serta memastikan bahwa semua kebijakan dan aturan yang dibuat oleh manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

CV Primamedia merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang percetakan yang berada di kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung yang sudah berdiri sejak 2008. Kegiatan utama perusahaan meliputi percetakan buku, banner dan brosur yang akan menjadi sumber pendapatan perusahaan. Dalam pelaksanaan kegiatan proses bisnis maka diperlukan sistem pengendalian yang kuat, hal tersebut dilakukan agar mengurangi risiko-risiko terkait aktivitas pendapatan,

memaksimalkan omset penjualan dan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas topik tersebut dalam karya tulis dengan judul “TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN PADA CV PRIMAMEDIA”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan proses bisnis terkait siklus pendapatan pada CV Primamedia?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada CV Primamedia?
3. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan CV Primamedia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah:

1. Untuk membandingkan kesesuaian teori yang diterima selama pendidikan dengan keadaan yang terjadi pada CV Primamedia.
2. Untuk mengetahui siklus pendapatan yang diterapkan pada CV Primamedia.
3. Untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem pengendalian yang diterapkan oleh CV Primamedia.
4. Untuk menambah wawasan serta ilmu terkait topik yang akan dibahas kepada penulis sendiri dan pembaca.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang akan digunakan dalam penyusunan karya tulis sebagai berikut:

1. Pembahasan terkait sistem akuntansi pada siklus penerimaan pendapatan pada CV Primamedia.
2. Pembahasan terkait pengendalian internal yang terfokus pada sistem akuntansi siklus pendapatan pada CV Primamedia.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang terjadi pada CV Primamedia, serta diharapkan dapat dijadikan sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis didapatkan selama pendidikan di PKN STAN.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Karya tulis ini dapat menjabarkan data dan fakta yang terjadi pada CV Primamedia terkait siklus pendapatan. Penulis juga berharap karya tulis ini dapat mengimplementasikan pengetahuan terkait sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan bermanfaat dalam membantu sebagai bahan masukan kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan tinjauan atas sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan.

- c. Bagi CV Primamedia

Karya tulis ini diharapkan dapat meninjau sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang telah dilakukan, meninjau sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan CV Primamedia, dan mengetahui potensi masalah terkait siklus pendapatan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian mengenai latar belakang objek karya tulis, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan karya tulis, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan karya tulis tugas akhir. Teori yang akan dibahas meliputi pengertian proses bisnis, proses bisnis terkait siklus pendapatan, pengertian sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi terkait siklus pendapatan, dan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui metode wawancara dan metode studi kepustakaan, memberikan profil singkat mengenai objek karya tulis, struktur organisasi. Kemudian berdasarkan landasan teori yang digunakan pada bab II akan digunakan sebagai dasar pembahasan mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus

pendapatan dan sistem pengendalian internal terkait siklus pendapatan pada CV Primamedia.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memuat kesimpulan dari bahasan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang telah penulis lakukan tinjauan pada bab-bab sebelumnya dan juga memuat saran-saran untuk pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada CV Primamedia agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada